

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis dewasa ini semakin pesat sehingga, setiap pengusaha harus berpikir keras dalam menekuni bisnisnya. Dalam persaingan bisnis yang semakin tajam diperlukan pemahaman terhadap produknya. Pengendalian kualitas sangat dibutuhkan oleh perusahaan, untuk mendapatkan kualitas yang sesuai dengan spesifikasi, sehingga dapat menciptakan kepuasannya. Pengendalian kualitas dapat dilakukan oleh perusahaan secara intern maupun pengendalian oleh pihak perusahaan.

Salah satu bentuk pengendalian kualitas secara intern adalah dengan melakukan pengawasan kualitas produk perusahaan sebelum sampai ke tangan pelanggan. Pengendalian kualitas yang dilakukan untuk mencegah spesifikasi produk yang cacat sebelum sampai ke tangan pelanggan menimbulkan biaya kualitas.

Pengendalian kualitas menurut Besterfield (1998), adalah Salah satu teknik dalam TQM yang digunakan untuk mengendalikan dan mengelola

Pengendalian kualitas mengarah pada kesesuaian dengan spesifikasi. Hal ini mengurangi penyimpangan pada proses yang akan menurunkan reliabilitasnya. Pengendalian kualitas juga menguji bahwa bahan baku dan komponen yang datang sesuai sesuai dengan spesifikasi, bahwa produk diinspeksi dan diuji dengan benar, dan bahwa penyerahan produk memiliki tingkat kualitas yang sama atau melebihi spesifikasi. Kualitas yang disyaratkan harus merupakan satu hal yang dapat diterima oleh pemakai, pelanggan dan masyarakat luas. Tidak ada produk yang handal dan tahan uji tanpa adanya input dari pengendalian kualitas, karena bahan baku dan komponen dibutuhkan oleh produk untuk menjamkannya.

Pengendalian kualitas juga sangat dibutuhkan pada industri jasa, termasuk dalam industri jasa pendidikan. pengendalian kualitas dilakukan pada proses dan melihat kesalahan atau cacat produk saat jasa tersebut masih berada dalam proses.

Perguruan tinggi melalui fakultas dan program studinya perlu melakukan pengendalian kualitas, salah satunya pada hasil dari proses belajar mengajar dalam setiap mata kuliahnya. Pimpinan prodi perlu melakukan evaluasi atas hasil penilaian dalam setiap mata kuliahnya, untuk mengambil keputusan apabila terdapat hasil yang tidak sesuai dengan spesifikasi, dengan mencari akar sebab. Nilai yang tidak sesuai dengan spesifikasi adalah D dan E. Nilai D meskipun lulus tapi mahasiswa harus mengulang dan jumlahnya di batasi sedangkan nilai E adalah nilai mati (tidak lulus)

Berdasarkan latar belakang di atas penulis berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Analisis Statistical Quality Control Tingkat Kegagalan Mahasiswa Dalam Pengambilan Mata Kuliah diprodi Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**

B. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada prodi Manajemen dan Akuntansi.
2. Pengawasan Kualitas hasil belajar mahasiswa di ukur menggunakan proporsi jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai D dan E.

C. Rumusan Masalah

1. Berapa batas toleransi tingkat kegagalan dalam pengambilan mata kuliah?
2. Berapa tingkat kegagalan dalam pengambilan mata kuliah yang melebihi batas toleransi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa batas toleransi tingkat kegagalan dalam pengambilan mata kuliah.
2. Untuk menganalisis tingkat kegagalan dalam pengambilan mata kuliah

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian :

1. Bidang teoritis

Menambah pengetahuan tentang hal-hal yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan tambahan ilmu pengetahuan dan wacana dibidang operasional khususnya mengenai pengawasan kualitas.

2. Bidang Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dan sebagai masukan dalam menyusun strategi untuk mencapai kualitas